

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini pertumbuhan penduduk dan peningkatan teknologi yang semakin pesat dari tahun ketahun menjadi salah satu penyebab meningkatnya tingkat-tindakan kriminal. Tindakan kriminal ini terjadi dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai, selain itu juga kurangnya sumber daya manusia yang ada tidak berkualifikasi untuk menempati lapangan pekerjaan yang tersedia. Dalam hal ini seharusnya pemerintah dan badan usaha menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai, untuk sumber daya manusia yang selalu berkembang pesat setiap tahunnya agar tidak terjadi tindakan-tindakan kriminal yaitu pencurian uang, penggelapan uang, penipuan uang dan lain sebagainya.

Semakin berkembangnya era teknologi pada saat ini, banyak dari badan usaha pemerintahan maupun swasta untuk menerapkannya dalam lingkup dunia pekerjaan. Salah satunya yang terjadi saat ini adalah berkembangnya perusahaan jasa keuangan yang menggunakan jasa teknologi yang sangat memadai. Hal ini juga memberikan nilai tambahan pada setiap individu, dikarenakan teknologi yang sudah memadai membuat seseorang berani melakukan transaksi keuangan pada perusahaan jasa keuangan atau yang biasa disebut Bank.

Pada saat ini perusahaan jasa keuangan memberikan suatu layanan yang mana dapat meringankan kekhawatiran masyarakat terhadap tindakan kriminal

yang semakin meningkat. Salah satu layanan yang diberikan oleh jasa keuangan saat ini salah satunya yaitu jasa SDB (*Safe Deposit Box*) untuk menyimpan barang yang bernilai tinggi dimana pemiliknya merasa tidak aman jika menyimpannya sendiri di rumah. SDB (*Safe Deposit Box*) adalah sarana menyimpan barang/surat berharga yang terjaga dari resiko kebakaran, kejahatan dan bencana alam. Adapun surat-surat berharga yang dapat disimpan dalam SDB meliputi ijazah, surat nikah, sertifikat deposito, sertifikat tanah, saham, obligasi, surat perjanjian, surat wasiat. SDB (*Safe Deposit Box*) ini telah diatur pada undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Salah satu segi menarik dari SDB (*Safe Depositi Box*) adalah belum dikenalnya pada masyarakat luas tentang jasa layanan perbankan ini, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi dan promosi dari pihak bank. Segi lain yang menarik dan mendorong untuk menelitinya bahwa SDB (*Safe Deposit Box*) merupakan suatu bentuk perikatan antara pihak bank dan pihak nasabah atau masyarakat konsumen.

Faktor-faktor yang mendasari beroperasinya jasa tersebut yaitu dikarenakan kepekaan bisnis pihak bank dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat pemlik barang barang berharga terhadap kebutuhannya atas tempat yang aman dalam penyimpanan barang barang berharganya. Pemakaian jasa ini menekan rasa kekhawatiran pemiliknya atas resiko yang mengancam pemiliknya.

Kekhususan dari penyelenggaran SDB (*Safe Deposit Box*) yang dalam jasa perbankan dikualifikasikan sebagai perjanjian sewa menyewa, menarik sekali untuk diteleti lebih jauh. Berdasarkan uraian diatas, makan penulis ingin meneliti

lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dan menyusunnya dalam tugas akhir yang berjudul **“AKUNTANSI PADA SISTEM *SAFE DEPOSIT BOX* DI PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (BCA)”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Adapun tujuan penulisan dari studi lapang ini adalah untuk menganalisa akuntansi pada sistem pencatatan penerimaan uang sewa SDB (*Safe Deposit Box*) pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).

1.3 Manfaat Studi Lapang

Selain terdapat tujuan studi lapang, di dalam laporan tugas akhir ini juga terdapat manfaat yang bisa diberikan untuk beberapa pihak yang terkait.

1. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
2. Bagi penulis menjadi bahan pertimbangan jika ingin memanfaatkan jasa SDB (*Safe Deposit Box*) PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk (BCA) kantor cabang utama Veteran, Surabaya.
3. Bagi Pembaca tulisan ini bisa dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan juga dijadikan bahan referensi bagi seluruh mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir yang berkaitan hal ini dengan masalah yang lebih kompleks.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup studi lapang adalah pembahasan suatu masalah agar tidak terlalu luas, sehingga memiliki batasan. Maka pembahasan ini hanya pada hasil Akuntansi pada Sistem *Safe Deposit Box* di Bank Central Asia.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan beberapa data, penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif deskriptif dimana metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Metode ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Dokumentasi

Yaitu dengan meneliti data penelitian berupa surat-surat bukti transaksi, laporan yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pelaksanaan aktivitas SDB (*Safe Deposit Box*).

b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.